

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI AKIDAH ISLAM DI KALANGAN MAHASISWA FMIPA UNIMED

Maulana Al Nouri¹, M.Fahmi Arafat², Naufal Aqiilah Asra³, Umar Mukhtar Siregar⁴

^{1,2,3} Ilmu Komputer, Fmipa, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: 1maulanaalnouri51@gmail.com, 2arafatfahmiarafat@gmail.com,
3naufalaqiilahasra2025@gmail.com, 4umarms@unimed.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the level of understanding and implementation of Islamic creed (aqidah) among students of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) at Universitas Negeri Medan. Aqidah is a fundamental aspect of Islamic teachings that shapes a Muslim's worldview, beliefs, and behavior in everyday life. This research employed a quantitative descriptive approach using a Likert-scale questionnaire distributed to 31 respondents. The collected data were analyzed using descriptive statistics in the form of frequencies and percentages. The results indicate that the majority of students demonstrate a good level of understanding of Islamic aqidah, particularly in terms of the definition of aqidah, the pillars of faith (rukun iman), the concept of tawhid, the distinction between aqidah, worship, and morality, as well as the sources of Islamic creed derived from the Qur'an and Hadith. However, the findings also reveal that although students possess adequate theoretical understanding, the implementation of aqidah values in shaping their mindset and daily behavior is not yet fully optimal. This suggests a gap between cognitive understanding and practical application of Islamic values. Therefore, it is important for higher education institutions to strengthen the internalization of Islamic creed through more contextual, practical, and character-based learning approaches so that students are able not only to understand aqidah conceptually but also to apply it in their academic and social lives.

Keywords: Islamic creed, aqidah understanding, implementation of Aqidah, religious values, university students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman dan implementasi akidah Islam di kalangan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Medan. Akidah merupakan aspek fundamental dalam ajaran Islam yang membentuk cara pandang, keyakinan, serta perilaku seorang Muslim dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner skala Likert yang disebarkan kepada 31 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pemahaman akidah Islam yang baik, terutama dalam aspek pengertian akidah, rukun iman, konsep tauhid, perbedaan antara akidah, ibadah, dan akhlak, serta sumber akidah yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman teoritis yang cukup baik, implementasi nilai-nilai akidah dalam membentuk pola pikir dan perilaku sehari-hari belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman kognitif dan penerapan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan internalisasi nilai-nilai akidah melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berbasis pembentukan karakter di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami akidah secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan akademik dan sosial.

Kata Kunci: akidah Islam, pemahaman akidah, implementasi akidah, nilai-nilai keagamaan, mahasiswa

A. PENDAHULUAN

Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam yang menjadi dasar keyakinan sekaligus pedoman dalam membentuk pola pikir dan perilaku seorang Muslim. Akidah tidak hanya dipahami sebagai aspek teologis yang bersifat konseptual, tetapi juga sebagai sistem nilai yang harus terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan oleh Panggabean dkk., akidah merupakan landasan spiritual yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan seorang Muslim, baik dalam dimensi pribadi maupun social (Panggabean et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa akidah memiliki implikasi langsung terhadap sikap dan tindakan individu. Dalam perspektif Islam, fondasi akidah berpusat pada tauhid sebagai inti

keimanan, sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Ikhlâs ayat 1–4: “Katakanlah: Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.”

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang diharapkan mampu memahami ajaran agama secara rasional dan aplikatif. Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga diharapkan memiliki landasan spiritual dan moral yang kuat dalam menghadapi dinamika kehidupan modern. Namun demikian, tingkat pemahaman akidah di kalangan mahasiswa sering kali tidak selalu berbanding lurus dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Rosnadi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akidah mahasiswa cukup baik secara kognitif, tetapi belum sepenuhnya tercermin dalam konsistensi perilaku religius (Rosnadi, 2025). Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara aspek pengetahuan dan praktik dalam kehidupan nyata. Dalam Al-Qur’an juga dijelaskan bahwa kebajikan tidak hanya terletak pada simbol atau formalitas keagamaan, tetapi juga pada keimanan dan implementasinya dalam perilaku nyata sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 177 yang menegaskan bahwa kebajikan sejati adalah beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab, dan para nabi serta mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan.

Selain itu, studi Mustapa dkk. menemukan bahwa pemahaman akidah yang baik berkontribusi terhadap pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus, terutama dalam menjaga etika pergaulan dan tanggung jawab akademik (Mustapa et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa akidah tidak hanya berfungsi sebagai keyakinan abstrak, tetapi juga sebagai pedoman moral yang membentuk perilaku individu dalam kehidupan sosial. Lebih lanjut, Hasanah dan Andini menegaskan bahwa pemahaman keislaman mahasiswa berpengaruh terhadap sikap keberagaman yang moderat dan konstruktif dalam kehidupan social (Hasanah & Andini, 2024). Dengan demikian, kualitas pemahaman akidah memiliki dampak terhadap cara mahasiswa merespons dinamika sosial dan keberagaman dalam masyarakat.

Akidah Islam sendiri merupakan keyakinan dasar yang menjadi fondasi utama dalam ajaran Islam dan berfungsi sebagai landasan dalam membentuk pola pikir, sikap, serta perilaku seorang Muslim. Secara konseptual, akidah berkaitan dengan kepercayaan yang kuat terhadap prinsip-prinsip keimanan yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis, seperti keimanan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul, hari kiamat, serta takdir baik dan buruk. Akidah tidak hanya dipahami sebagai aspek keyakinan teologis, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu sehingga memengaruhi cara seseorang menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Jusmaliah et al., 2025). Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 285 yang menjelaskan bahwa orang-orang beriman meyakini Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya sebagai dasar keimanan.

Pemahaman akidah di kalangan mahasiswa menjadi aspek penting dalam membentuk karakter religius serta pola pikir yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual diharapkan tidak hanya memahami konsep akidah secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan akademik maupun sosial. Pemahaman akidah yang baik akan mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap religius, tanggung jawab moral, serta perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akidah mahasiswa dapat diukur melalui pemahaman terhadap konsep dasar akidah, rukun iman, serta sumber ajaran Islam, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki tingkat pemahaman akidah yang cukup baik serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Rosnadi, 2025). Hal ini juga sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang

menjelaskan bahwa iman mencakup keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta takdir baik dan buruk (HR. Muslim).

Implementasi nilai-nilai akidah dalam kehidupan mahasiswa merupakan bentuk pengamalan keyakinan keimanan yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Akidah tidak hanya dipahami sebagai konsep teologis, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas akademik maupun sosial di lingkungan kampus. Mahasiswa yang memiliki pemahaman akidah yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta menjaga ibadah dan etika dalam pergaulan. Implementasi nilai-nilai tersebut dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, misalnya dalam menjaga integritas akademik, menghormati sesama, serta menjalankan kewajiban ibadah secara konsisten (Yuli Pratiwi et al., 2025). Nilai-nilai keimanan yang terinternalisasi tidak hanya membentuk keyakinan teologis, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran etis serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan manusia (Siregar & Herman, 2025). Prinsip kejujuran dan ketakwaan dalam perilaku juga ditegaskan dalam Al-Qur'an melalui QS. At-Taubah ayat 119 yang memerintahkan orang-orang beriman untuk bertakwa kepada Allah dan bersama dengan orang-orang yang jujur.

Di sisi lain, pembelajaran akidah yang terstruktur juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Afifah dkk. menyatakan bahwa penguatan nilai spiritual melalui pendidikan akidah mampu membentuk karakter moral peserta didik secara signifikan (Afifah et al., 2025). Hal ini diperkuat oleh penelitian Arianto dkk. yang menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran akidah yang efektif berkontribusi terhadap internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata (Arianto et al., 2025). Selain itu, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi juga berperan dalam membangun kesadaran moral, tanggung jawab sosial, serta sikap religius mahasiswa sehingga mereka mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keimanan (Afuwah, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa akidah memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian dan karakter mahasiswa. Meskipun demikian, masih diperlukan penelitian yang secara khusus menganalisis sejauh mana tingkat pemahaman akidah mahasiswa dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman akidah Islam di kalangan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan (FMIPA Unimed) serta mengkaji bentuk implementasinya dalam kehidupan akademik dan sosial mahasiswa.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mendeskripsikan dan mengukur tingkat pemahaman akidah Islam serta implementasinya dalam kehidupan mahasiswa secara sistematis dan terukur. Pendekatan kuantitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengukur dan membandingkan tingkat pemahaman serta penerapan nilai-nilai akidah Islam di kalangan mahasiswa secara objektif. Data yang dikumpulkan berupa data numerik dari kuesioner yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian menggunakan instrumen terstruktur (kuesioner) dengan skala pengukuran yang jelas.

Kuesioner merupakan instrumen utama dalam penelitian ini yang disebarluaskan melalui platform Google Forms. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 5-poin. Teknik skala likert menggolongkan pilihan jawaban kuisisioner menjadi lima skala meliputi sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dalam penyebaran kuesioner, yaitu kombinasi antara penyebaran daring seperti Link Google Forms disebarluaskan kepada mahasiswa melalui grup WhatsApp atau WhatsApp pribadi, lalu responden mengisi kuesioner secara mandiri

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Data yang terkumpul dari kuesioner diolah untuk menghitung persentase, frekuensi, dan rata-rata jawaban responden pada setiap dimensi. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi tingkat pemahaman akidah Islam mahasiswa serta bentuk implementasinya dalam kehidupan akademik dan sosial. Variabel tunggal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman dan Implementasi Akidah Islam Mahasiswa, yang didimensikan berdasarkan struktur instrumen pada kuesioner penelitian. Dimensi pertama adalah pemahaman konseptual yang mencakup definisi akidah secara umum, kedudukan tauhid sebagai inti ajaran, serta kemampuan mahasiswa dalam membedakan antara dimensi akidah, ibadah, dan akhlak. Dimensi kedua berfokus pada sumber dan dasar keimanan yang mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis sebagai otoritas utama akidah, serta pemahaman terhadap pilar-pilar rukun iman secara menyeluruh. Terakhir, variabel ini mencakup dimensi implementasi dan pola pikir yang mengukur sejauh mana mahasiswa meyakini pentingnya akidah sebagai fondasi keimanan serta perannya dalam membentuk cara berpikir dan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 31 responden mahasiswa FMIPA Unimed dengan menggunakan instrumen kuesioner skala Likert 5 poin yang terdiri dari beberapa pernyataan mengenai pemahaman dan implementasi akidah Islam. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi dan persentase.

Tabel 1. Pemahaman Pengertian Akidah Islam

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	38.7%
Setuju	16	51.6%
Netral	3	9.7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami pengertian akidah Islam secara umum, dengan mayoritas memilih setuju dan sangat setuju.

Tabel 2. Pemahaman Rukun Iman

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	15	48.4%
Setuju	15	48.4%
Netral	1	3.2%

Mayoritas mahasiswa mengetahui dan memahami rukun iman dengan baik.

Tabel 3. Pemahaman Konsep Tauhid

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	10	32.3%
Setuju	14	45.2%
Netral	7	22.6%

Sebagian besar mahasiswa memahami tauhid sebagai inti akidah, namun masih ada yang bersikap netral.

Tabel 4. Pemahaman Perbedaan Akidah, Ibadah, dan Akhlak

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	9	29.0%
Setuju	16	51.6%
Netral	6	19.4%

Sebagian besar responden memahami perbedaan antara akidah, ibadah, dan akhlak.

Tabel 5. Pemahaman Akidah sebagai Dasar Keimanan

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	58.1%
Setuju	9	29.0%
Netral	3	9.7%

Mayoritas mahasiswa menyadari bahwa akidah merupakan dasar utama keimanan.

Tabel 6. Pemahaman Sumber Akidah (Al-Qur'an dan Hadis)

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	20	64.5%
Setuju	8	25.8%
Netral	3	25.8%

Hasil menunjukkan pemahaman yang sangat baik mengenai sumber akidah Islam.

Tabel 7. Peran Akidah dalam Membentuk Pola Pikir

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	11	35.5%
Setuju	9	29.0%
Netral	8	25.8%
Tidak Setuju	2	6.5%
Sangat Tidak Setuju	1	3.2%

Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa akidah berperan dalam membentuk pola pikir, namun terdapat beberapa responden yang masih ragu.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman akidah Islam pada mahasiswa FMIPA Unimed berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari dominannya jawaban responden pada pilihan setuju dan sangat setuju pada sebagian besar pernyataan dalam kuesioner. Tingginya persentase pada indikator pemahaman pengertian akidah, rukun iman, serta konsep tauhid menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang cukup kuat mengenai ajaran Islam dari segi kognitif. Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mahasiswa pada umumnya mampu memahami konsep keimanan secara teoritis, meskipun belum seluruhnya tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Selain itu, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa akidah merupakan fondasi utama dalam keimanan dan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi masih memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman keagamaan mahasiswa. Pemahaman yang baik terhadap sumber ajaran Islam menjadi dasar penting dalam membangun pola pikir yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman, sehingga mahasiswa diharapkan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan prinsip keimanan.

Namun demikian, pada indikator yang berkaitan dengan peran akidah dalam membentuk pola pikir dan sikap hidup, masih terdapat responden yang memberikan jawaban netral bahkan tidak setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman secara konsep tergolong baik, penerapan nilai-nilai akidah dalam kehidupan nyata belum sepenuhnya maksimal. Fenomena tersebut menggambarkan adanya perbedaan antara aspek pengetahuan dan aspek pengamalan, di mana seseorang dapat memahami ajaran agama dengan baik tetapi belum sepenuhnya mampu mengimplementasikannya dalam perilaku sehari-hari.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FMIPA Unimed memiliki tingkat pemahaman akidah Islam yang cukup tinggi, namun masih diperlukan upaya untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai keimanan agar tidak hanya berhenti pada pemahaman teoritis. Oleh karena itu, pembelajaran akidah di lingkungan perguruan tinggi perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter religius melalui pendekatan yang lebih aplikatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembiasaan dalam kehidupan akademik maupun sosial.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman dan implementasi akidah Islam pada mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki tingkat pemahaman akidah yang tergolong baik. Hal ini terlihat dari dominannya jawaban responden pada kategori setuju dan sangat setuju pada sebagian besar indikator yang meliputi pemahaman pengertian akidah, rukun iman, konsep tauhid, perbedaan antara akidah, ibadah, dan akhlak, serta pemahaman mengenai sumber akidah yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Temuan ini menunjukkan bahwa secara kognitif mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar yang cukup kuat mengenai ajaran keimanan dalam Islam.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada beberapa indikator yang berkaitan dengan peran akidah dalam membentuk pola pikir dan sikap hidup masih terdapat responden yang memberikan jawaban netral bahkan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman akidah secara teoritis sudah cukup baik, implementasi nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan pengamalan nilai-nilai keimanan dalam praktik kehidupan mahasiswa.

Oleh karena itu, pembelajaran akidah di lingkungan perguruan tinggi perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan pemahaman teoritis, tetapi juga pada penguatan internalisasi nilai-nilai keimanan melalui pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam aktivitas akademik, pembiasaan perilaku religius di lingkungan kampus, serta penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep akidah secara intelektual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Medan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan agama Islam, khususnya dalam memahami tingkat pemahaman dan implementasi akidah Islam di kalangan mahasiswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. M., Tumin, & Iskandar. (2025). Analysis of the Akidah Akhlak Textbook to Strengthen Students' Moral Character and Spiritual Values. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 641.
- Afuwah, R. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 293–303. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2738>
- Arianto, J., Rohmatulloh, & Lestari, S. (2025). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Saintifik. *JUNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 852–860.
- Hasanah, N., & Andini, Y. (2024). Islamic Understanding and Practices Among College Students in Kalimantan: Implications for Deradicalization. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 22(2), 323–350. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v22i2.15442>
- Jusmaliah, J., Risnawati Hannang, & Nurul Ilma. (2025). Akidah Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam: Kajian Terhadap Peran Moral Dalam Pembentukan Karakter Pelajar. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(2), 168–174. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.988>
- Mustapa, M., Malek, M., Rahim, S., & Kunarto, F. M. (2025). An Analysis of Understanding and Practice of Faith Among Diploma Students at UiTM Sabah. *Journal of Al-Tamaddun*, 8(1), 221–232.
- Panggabean, L. H. A., Azahwa, K. A., Nurjaya, & Rosidin. (2025). AQIDAH DALAM AJARAN ISLAM: LANDASAN KEIMANAN DAN PENGARUHNYA DALAM KEHDUPAN MUSLIM. 1(2), 98–104. <https://doi.org/10.61166/lpki.v1i2.12pp.116-123>
- Rosnadi, R. (2025). Tingkat Pemahaman Aqidah Islam Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Dambil Education Journal*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2757>
- Siregar, U. M., & Herman, H. (2025). TEOLOGI EKOLOGI DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL: INTEGRASI NILAI AGAMA DAN ADAT DALAM MENGHADAPI KRISIS IKLIM. *Social Integrity Journal*, 2(1), 8–15.
- Yuli Pratiwi, Mardhani Asry, & Pani Akhiruddin Siregar. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman oleh Mahasiswa PAI di Kehidupan Sehari-Hari (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 Kelas E PAI UMSU). *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 362–369. <https://doi.org/10.63822/ys0z8b19>